

**PERSEPSI MAHASISWA PADA TAYANGAN *PODCAST*
DEDDY CORBUZIER SEGMENT “GAJI
ANGGOTA DPR” DI *YOUTUBE***

SKRIPSI

**OLEH:
MELLY ANJANI
188530058**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/1/24

**PERSEPSI MAHASISWA PADA TAYANGAN *PODCAST*
DEDDY CORBU ZIER SEGMENT “GAJI
ANGGOTA DPR” DI *YOUTUBE***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

**OLEH:
MELLY ANJANI
188530058**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/1/24

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Pada Tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* Segmen Gaji Anggota DPR

Nama : Melly Anjani

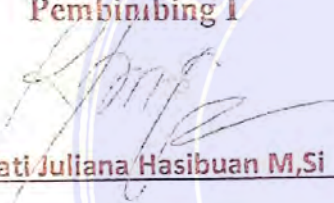
NPM : 188530058

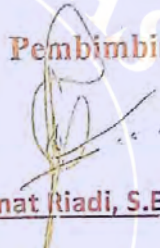
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DISETUJUI OLEH :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Effiati Juliana Hasibuan M,Si


Dr. Selamat Riadi, S.E, M.I.Kom

Mengetahui:

Dekan Fakultas

Kaprodi Ilmu Komunikasi




Agnita Yolanda, M.Sc, CPSP

Tanggal Iulus: 22 September 2023

Halaman pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 September 2023



188530058

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Melly Anjani
NPM :188530058
Program Studi :Ilmu Komunikasi
Fakultas :Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Persepsi Mahasiswa Pada Tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* Segmen Gaji Anggota DPR.

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 September 2023

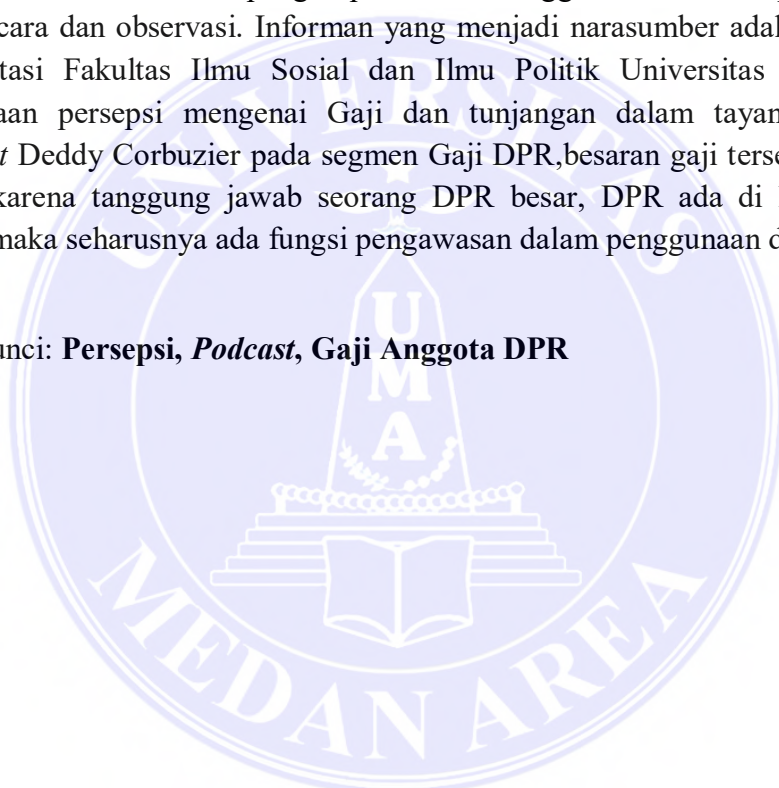


ABSTRAK

Tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* pada segmen Gaji Anggota DPR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon setelah menonton Tayangan tentang Gaji Anggota DPR dimana masyarakat memiliki pandangan yang cukup negatif terhadap Anggota DPR. Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah *Podcast Deddy Corbuzier Segmen Anggota DPR di YouTube*. teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan teknik wawancara dan observasi. Informan yang menjadi narasumber adalah mahasiswa berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Kesamaan persepsi mengenai Gaji dan tunjangan dalam tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* pada segmen Gaji DPR, besaran gaji tersebut dikatakan wajar karena tanggung jawab seorang DPR besar, DPR ada di lembaga yang besar, maka seharusnya ada fungsi pengawasan dalam penggunaan dana.

Kata kunci: **Persepsi, Podcast, Gaji Anggota DPR**

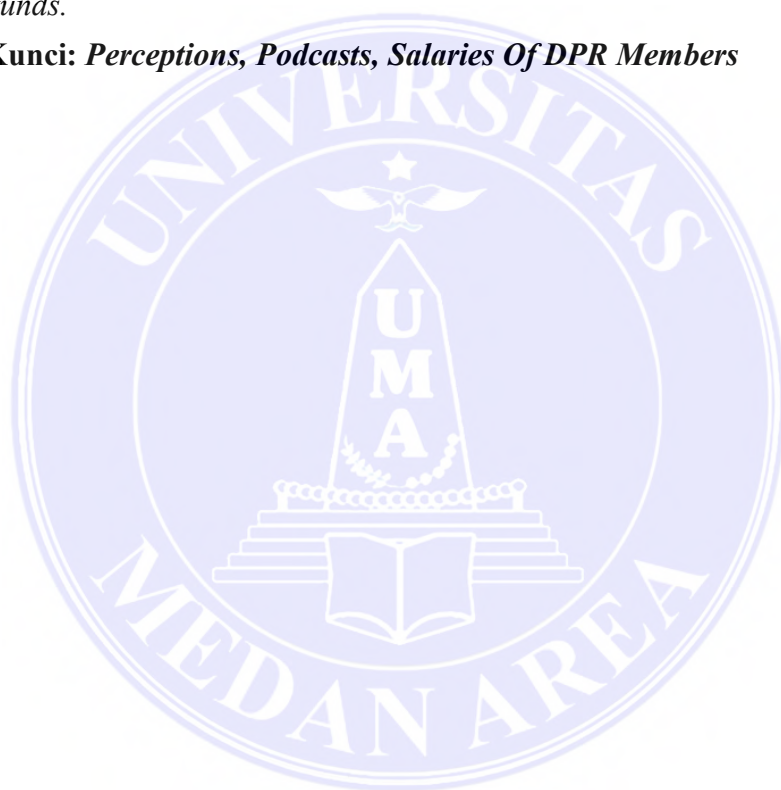


ABSTRACT

STUDENT PERCEPTION ON PODCAST VIEWS DEDDY CORBU SEGMENT "SALARY MEMBERS OF THE DPR" ON YOUTUBE

This study aims to find out the response after watching a broadcast about the salary of DPR Member the public has quite a negative vies of DPR members. It utilizes a qualitative descriptive method, Data was collected through observation and interviews. Similar perceptions regarding salaries and allowances in Deddy Corbuzier's YouTube Podcast broadcast in the DPR Salary segment, the amount of salary is said to be reasonable because the responsibilities of a DPR are large, the DPR is in a large institution, so there should be a supervisory function in the use of funds.

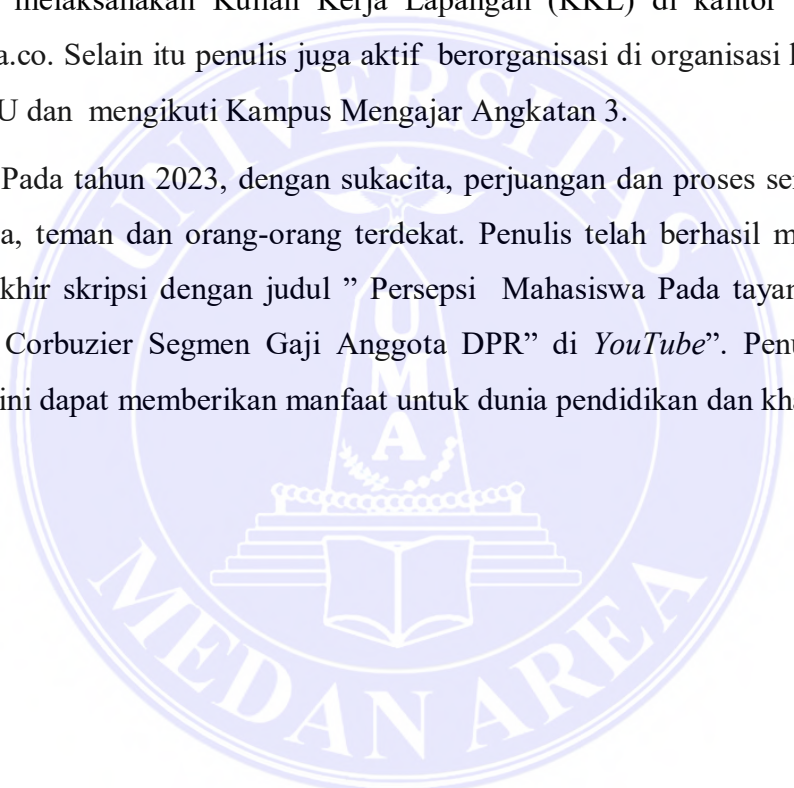
Kata Kunci: *Perceptions, Podcasts, Salaries Of DPR Members*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kampung Baru Desa Muara Basung Kec. Pinggir Kab. Bengkalis Provinsi Riau. Pada tanggal 5 Agustus 2000, Dari ayah Suwandi dan Ibu Murniati. Penulis merupakan putri pertama dari 3 bersaudara. Penulis lulus dari SMA N 1 Sei Lapan pada tahun 2018 dan terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di kantor berita online *Pewarta.co*. Selain itu penulis juga aktif berorganisasi di organisasi kampus yaitu Teater U dan mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 3.

Pada tahun 2023, dengan sukacita, perjuangan dan proses serta dukungan keluarga, teman dan orang-orang terdekat. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Pada tayangan *Podcast Deddy Corbuzier Segmen Gaji Anggota DPR*" di *YouTube*". Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan dan khalayak.



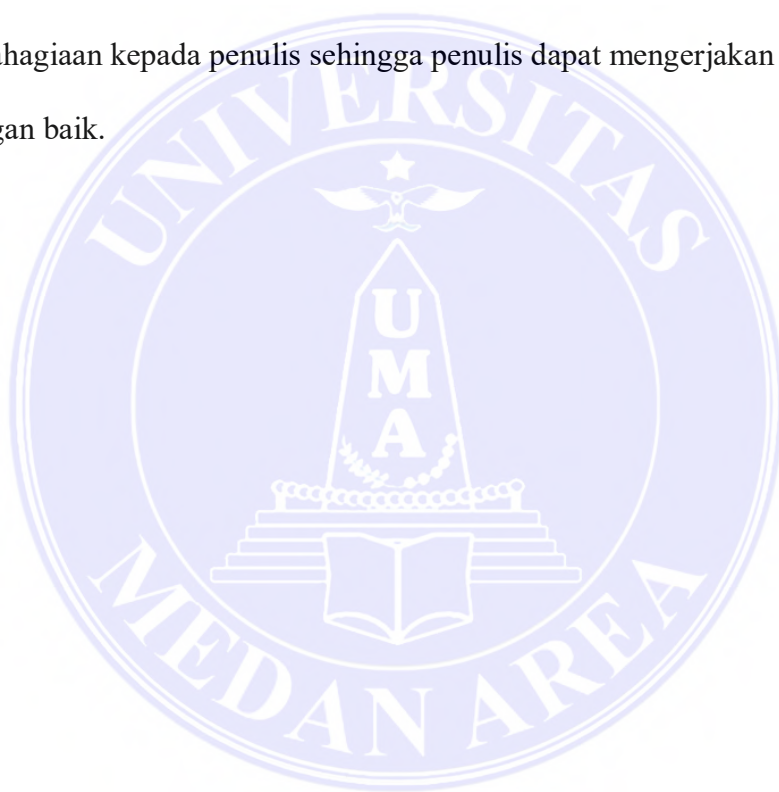
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat serta karuniaNya yang sangat luar biasa, dan telah diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tahap awal untuk atau salah satu syarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area. Adapun judul yang penulis teliti adalah tentang **“PESESPSI MAHASISWA PADA TAYANGAN *PODCAST* DEDDY CORBUZIER SEGMENT GAJI ANGGOTA DPR DI *YOUTUBE*”**.

Penulis menyadari, bahwa terdapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan hingga tahap penyusunan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kontribusinya dalam membantu penulis, serta memberikan bimbingan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Dr. Effiati Juliana Hasibuan M,Si, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
4. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Ibu Agnita Yolanda B.Comm, M.Sc, CPSP.
5. Dosen Pembimbing 2 Bapak Dr. Selamat Riadi, S.E, M.I.Kom
6. Bapak Khairullah S.I.Kom, M.I.Kom, selaku sekretaris

7. Seluruh Staf/Pegawai Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
8. Kedua orang tua saya, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
9. Teman-teman saya selalu memberikan motivasi, dukungan tanpa henti, terimakasih untuk tetap ada didalam banyak kesulitan saya selama perkuliahan.
10. kepada orang terdekat yang selalu memberikan semangat, dan memberikan kebahagiaan kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan baik.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Persepsi.....	11
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi	12
2.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	14
2.4 Objek Persepsi.....	17
2.5 Khalayak dalam Studi Persepsi.....	18
2.6 Media Baru	19
2.7 Teori Perbedaan Individu	24
2.8 Penelitian Terdahulu.....	27
2.9 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Waktu penelitian	31
3.3 Lokasi Penelitian.....	32
3.4 Jadwal Penelitian.....	32
3.6 Sumber Data Penelitian	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Teknik Triangulasi Data.....	35
3.9 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39

5.2 Visi dan Misi	40
5.3 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	40
5.4 Tabel Daftar Nama Seluruh Fakultas Universitas Medan Area	43
5.5 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	44
5.6 Visi Misi FISIP UMA	44
5.7 Identitas Informan	45
5.8 Hasil Penelitian	46
5.9 Pembahasan	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Tabel.1 Perbedaan <i>Podcast</i> dan Radio.....	2
Table.2 Podcaster terkenal	3
Tabel.3 Podcast Deddy Corbuzier yang paling banyak ditonton	4
Tabel 4. Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 6. Keterangan	41
Tabel 7. Daftar Fakultas Strata 1 Universitas Medan Area	43
Tabel 8. Daftar Strata 2 Universitas Medan Area	44
Tabel 9. Daftar Strata 3 Universitas Medan Area	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data pengguna YouTube	1
Gambar 2. profil YouTube Deddy Corbuzier	5
Gambar 3. Tayangan segmen Gaji Anggota DPR.....	7
Gambar 4. Kerangka Berfikir	30
Gambar 5. Struktur Organisasi FISIP UMA	41
Gambar 6. Tayangan Youtube Podcast Segmen Gaji Anggota DPR	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Dengan Informan.....	61
Lampiran 2 Pendoman Wawancara	63
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	64
Lampiran 4. Surat Izin Riset.....	72
Lampiran 5. Surat Selesai Riset.....	73



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, kehadiran internet dan media sosial memberikan dampak bagi keberlangsungan media hiburan dan informasi bagi khalayak. Salah satunya adalah *YouTube*, yang merupakan situs media sharing yang banyak digunakan untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar.

YouTube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Dilansir dari situs resmi *YouTube* saat ini *YouTube* telah memiliki lebih dari satu milyar lebih pengguna.

Gambar 1. Data pengguna *YouTube*



Podcast diartikan sebagai materi audio atau video yang telah tersedia di internet dan dapat dipindahkan ke perangkat yang kita miliki seperti komputer, laptop, dan handphone. Pilihan channel pada *Podcast* sangat beragam, pendengar bisa mengikuti channel *Podcast* supaya menjadi channel pilihan pendengar. Menurut Phillips (2017), *Podcast* merupakan file audio digital yang dibuat dan

kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain.

Podcast mengacu pada distribusi file audio dalam format digital.

Beberapa konten *Podcast* mulai dari berita, wawancara, feature atau dokumenter merupakan isi dari materi *Podcaster* (pengisi). Biasanya berisi tentang cerita pengalaman, kuliner, travelling dan lainnya. Pada awalnya *Podcast* tidak begitu diminati dan tidak populer pada lebih dari satu dekade silam oleh masyarakat. Semakin lama, *Podcast* menjadi terkenal di Indonesia pada tahun 2018.

Tabel.1 Perbedaan *Podcast* dan Radio

	<i>Podcast</i>	Radio
1	Siaran <i>Podcast</i> di adalah siaran hasil rekaman	Siaran <i>Podcast</i> yang ada di radio adalah siaran langsung
2	Menampilkan suara dan video yang bisa di tonton	Hanya menampilkan suara saja
3	Pendengar bisa memutar ulang rekaman berulang kali	Pendengar harus menunggu jam siaran radio jika ingin mendengar

Sumber: komunikasipraktis.com

Munculnya *Podcast* dapat memberikan jawaban dari kebutuhan khalayak yang mungkin sejauh ini belum terpenuhi sepenuhnya dari siaran radio. Para pendengar bisa memilih melalui media apa yang akan digunakan untuk mendengarkan *Podcast*. *Podcast* di media sosial umumnya memiliki dua platform, yaitu *spotify* dan *YouTube*. Sedangkan melalui *YouTube*, *Podcast* yang disajikan berupa audio dan visual. *Podcast* digemari oleh masyarakat karena menyajikan konten audio yang disajikan secara santai dan menghibur.

Table.2 *Podcaster* terkenal

No	Nama	Platform
1	Rintik sedu	Spotify, <i>YouTube</i>
2	Deddy Corbuzier	<i>YouTube</i>
3	Gritte Agata	<i>YouTube</i>
4	Deny Surmago	<i>YouTube</i>
5	Raditya Dika	<i>YouTube</i> , Spotify

Sumber: youtube dan spotify

Terdapat berbagai macam channel *Podcast* yang disajikan di media sosial *YouTube*. Para pengguna bisa memilih dengan bebas channel *Podcast* mana yang ingin dilihat dan dapat menjadikan salah satu atau beberapa channel sekaligus sebagai channel favorit untuk mendapatkan informasi mengenai konten *Podcast* yang ditayangkan selanjutnya. Banyak konten creator yang menggunakan *YouTube* sebagai tempat untuk menuangkan ide. Ada banyak jenis saluran *Podcast* yang ditampilkan di

YouTube dan seseorang bebas untuk memilih saluran *podcast* yang ingin ditonton. Dan juga bisa menambahkan satu atau beberapa saluran kesukaannya konten *podcast* yang akan datang. Salah satu saluran *Podcast YouTube* yang paling populer untuk Masyarakat umum ialah *Deddy Corbuzier Podcast*. *Deddy* adalah seorang artis, yang mulai mengikuti Dunia *Podcast* di *YouTube* ditahun 2019 dan sejak itu menantang media lain. *Podcast YouTube* *Deddy Corbuzier* berkaitan dengan berita dan topik yang sedang ramai diperbincangkan di Masyarakat (Henry, 2019).

Deddy adalah seorang artis dan juga pembawa acara program televisi. Deddy mulai menekuni dunia *Podcast* di *YouTube* pada tahun 2011. Isi konten yang dibuat oleh Deddy Corbuzier berkaitan dengan berita atau isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Deddy selalu berkolaborasi dengan beberapa artis, *Youtuber* hingga gubernur sebagai bintang tamu pada *Podcast*nya. Deddy selalu berhasil menggali informasi secara detail dari narasumber yang telah diundang dalam pembuatan *Podcast*. Berdasarkan data pada channel *YouTube* Deddy Corbuzier, jumlah subscriber atau pengikut channel *YouTube* Deddy Corbuzier adalah 19,9 juta orang.

Channel *Podcast* Deddy Corbuzier saat ini sudah memiliki 243 episode yang diberi nama *Close The Door Podcast*. Episode pertamanya adalah Interview Hongkong Skyscraper dengan bintang tamu Dwayne The Rock Johnson yang tayang pada 7 Juli 2018. Dan episode terfavorit menurut penonton yaitu yang mendatangkan bintang tamu Edelenyi Laura dengan 34 juta tayangan, 1,1 juta suka dan 48 ribu komentar.

Tabel.3 episode *Podcast* Deddy Corbuzier yang paling banyak ditonton

No	Bintang Tamu	Tayangan
1	Dwayne The Rock Johnson	37 Juta
2	Edeleyin Laura	34 Juta
3	Dinar Candy	26 Juta
4	Mongol	24 Juta
5	Panji Petualang	24 Juta

Sumber: Channel Youtube Deddy Corbuzier

Pendengar *Podcast* tersebut berasal dari semua kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Para pendengar di channel *Podcast* Deddy Corbuzier salah satunya berasal dari kalangan mahasiswa. *Podcast* Deddy Corbuzier ini juga dapat didengarkan dimana saja sama seperti *Podcast-Podcast* lainnya.

Gambar 2. profil *YouTube* Deddy Corbuzier



Deddy Corbuzier

DISUBSCRIBE

19,6 jt subscriber • 1,1 rb video

#CLOSETHEDOOR PODCAST >

Podcast Deddy Corbuzier bersama Fahri Hamzah diunggah melalui kanal *YouTube*-nya pada rabu, 23 september 2021 yang membahas tentang Gaji Anggota DPR RI yang berdurasi 45 menit 45 detik.

Dimana tayangan tersebut menjadi pro dan kontra karena mengungkapkan Gaji Anggota DPR yang sebenarnya. Politis partai gelora Fahri Hamzah turut memberikan komentar terkait Gaji sebagai Anggota DPR RI. Isi *Podcast* tersebut ialah mulai dari Uraian Gaji Anggota DPR RI yaitu Gaji pokok 16 jt pertanggal 1,tunjangan 59 jt pertangga 15 yang termasuk (tunjangan adalah tunjangan istri, tunjangan anak ,tunjangan jabatan, tunjangan beras, tunjangan kehormatan,uang siding/paket, tunjangan peningkatan fungsi pengawasan dan anggaran, tunjangan Komunikasi intensif,tunjangan PpHh pasal 21) Pembahasan anggaran pembiayaan untuk perekonomian rakyat, pembahasan mengenai dewan yang aspiratif, kebebasan masyarakat, lalu pembahasan Gaji pensiun Anggota DPR, pendapat Fahri Hamzah bagaimana seharusnya dana untuk rakyat digunakan.

Dana aspirasi adalah dana yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan kesulitan di daerah, sehingga Anggota DPR hanya mengusulkan program-program untuk kepentingan masyarakat. Program-program yang ada di dapil tidak dimiliki oleh Anggota dewan, tetapi semua diserahkan kepada Pemerintah Daerah, Mekanismenya adalah DPR sebagai penyerap aspirasi rakyat yang mencakup seluruh wilayah Indonesia akan membawa aspirasi tersebut ke forum dewan perwakilan rakyat sebagai lembaga perwakilan, yang kemudian diserahkan kepada lembaga eksekutif, baik tingkat pusat maupun daerah untuk dilaksanakan, Anggota DPR hanya menyampaikan aspirasi supaya ada jaminan bahwa aspirasi masyarakat itu didengar, jadi ada angka itu (Rp 15 hingga Rp 20 miliar) per tahun.

“seharusnya memang harus di Gaji lebih seperti itu karena ada representasi dan konsekuensi, tapi kadang apa yang mereka terima atau fungsi representasi itu tidak Nampak” menurut Fahri Hamzah ada Anggota DPR yang benar-benar mewakili rakyatnya dan ada yang tidak.

DPR memiliki tugas utama dalam pembuatan, pembahasan, dan pengesahan undang-undang. Anggota DPR dapat mengajukan usulan undang-undang baru atau mempelajari dan merevisi usulan undang-undang yang diajukan oleh pemerintah. Total produk legislasi nasional yang terdaftar pada priode 2020-2-23 adalah 13, produk legislasi yang sudah selesai adalah 2 (sumber:DPR.go.id)

Gambar 3. Tayangan segmen Gaji Anggota DPR



Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut Ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Mahasiswa adalah peserta didik yang mendalami dunia pendidikan sudah seharusnya mahasiswa mencari segala informasi untuk menunjang sikap dan salah satu acuan atau referensi dibangku kuliah dan sebagai tuntutan profesi ketika sudah terjun langsung ke dalam masyarakat untuk mengabdikan Ilmu dan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Suatu tayangan dapat memberikan efek yang bisa dirasakan langsung oleh khalayak. Seperti, efek yang bisa dirasakan langsung oleh mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi setelah menyaksikan tayangan *YouTube Podcast* deddy corbuzier segmen Gaji Anggota DPR, tayangan tersebut membahas berapa Gaji Anggota DPR dimana yang fungsi DPR sendiri ialah mewakili rakyat dan mereka juga di pilih oleh rakyat, yang dimana masyarakat juga memiliki tingkat kepercayaan yang rendah kepada Anggota DPR, hasil survei menyatakan bahwa DPR merupakan salah satu lembaga yang tingkat

kepercayaannya paling rendah, Tingkat kepercayaan DPR hanya 5 persen, dengan 44 persen merasa cukup percaya, 29 percaya kurang percaya dan 14 persen tidak percaya sama sekali (sumber:Bandung.viva.co.id). tayangan pada segmen tersebut akan memunculkan persepsi pada mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

Peneliti memilih mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi yang berprestasi pertahun 2022 Universitas Medan Area sebagai objek penelitian. Karena mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi mempelajari Ilmu politik dan sosial di Indonesia seperti apa, sehingga diharapkan akan lebih mudah untuk memahami tayangan *YouTube* Poscast Deddy Corbuzier. serta merupakan media informasi untuk mengetahui permasalahan politik di Indonesia serta kekritisan para pakar politik dalam menyikapi masalah politik yang terjadi di Indonesia

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada persepsi yang ditimbulkan dari menonton tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier, dengan menggunakan mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan area sebagai subjek penelitian dan tayangan *YouTube* poscast Deddy Corbuzier pada segmen Gaji Anggota DPR sebagai objek penelitian. focus pada persepsi ini dimaksudkan untuk mengetahui berbagai persepsi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Ilmu Pemerintahan yang timbul dari menonton tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier pada segmen Gaji Anggota DPR Yang berdurasi 45 menit 45 detik yang tayang pada 23 september 2021.

1.3 Rumusan Masalah

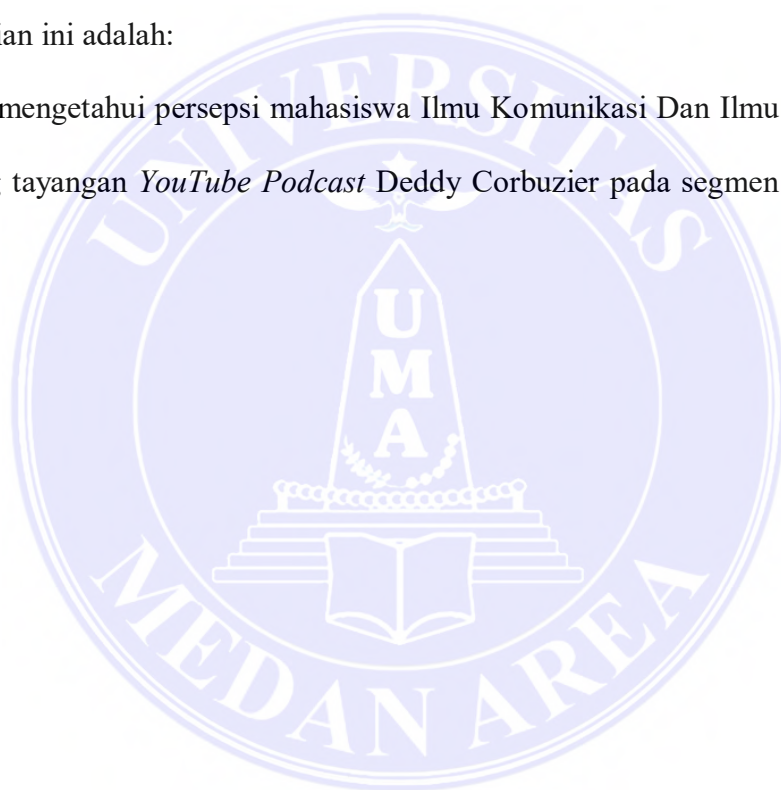
Dari pemaparan tersebut maka timbul pertanyaan yang menjadi masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

Bagaimana persepsi mahasiswa tentang tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier pada segmen Gaji Anggota DPR

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di jelaskan diatas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Pemerintahan tentang tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier pada segmen Gaji Anggota DPR .



1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian, memperluas dan memperkaya pengetahuan dalam bidang Ilmu sosial dan Ilmu hukum, khususnya dalam bidang persepsi masyarakat tentang *Podcast* yang disiarkan di *YouTube*. Dengan adanya penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian lainnya untuk meneliti permasalahan yang sama, serta bisa bermanfaat bagi yang membacanya.

1.5.2 Secara Praktis Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan baru khususnya bagi peneliti maupun mahasiswa juga masyarakat tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap tayangan *YouTube Podcast* deddy Corbuzier. Selain itu juga diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran untuk memperluas perspektif mahasiswa Ilmu Komunikasi dan masyarakat umum dalam memahami bidang pendidikan dan pengetahuan dalam *YouTube*.

Secara Akademis Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai peran media dan bisa dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan penelitian Ilmu pengetahuan terutama dibidang Komunikasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

Pengertian persepsi Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa Latin perception; dari percipere, yang mempunyai arti menerima atau mengambil. Thoha (2004: 141), mengatakan bahwa persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Dalam arti yang luas, persepsi merupakan pandangan atau pengertian, yakni cara seseorang untuk memandang atau mengartikan sesuatu hal. Persepsi adalah proses ketika akhirnya kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi alat indera kita. Persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsangan melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun didalam diri individu.

Berdasarkan dengan kognitif diatas adalah proses atau kegiatan mental yang sadar seperti berfikir, memahami, dan kegiatan konsepsi mental seperti sikap, kepercayaan dan penghargaan yang kesemuanya merupakan faktor menentukan perilaku, jadi persepsi diatas dapat diartikan bagaimana penafsiran individu didalam memahami informasi tentang lingkungan dengan alat pengindraanya yang selanjutnya akan mempengaruhi perilakunya.

Adapun yang dimaksud proses seleksi diatas adalah seseorang harus mendapatkan informasi terlebih dahulu, dengan begitu seseorang dapat melakukan proses penyeleksian pesan mana yang penting dapat diambil sedangkan yang tidak

penting tidak perlu diambil dengan begitu seseorang akan mendapatkan informasi yang akurat dan lebih bermanfaat.

2.2 Faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi dua bagian yaitu: faktor-faktor fungsional yang menentukan persepsi dan juga faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi

Pertama, faktor fungsional yang menentukan persepsi. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan berasal dari jenis atau bentuk stimuli, tetapi dari karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli.

Krech dan Crutchfield merumuskan suatu dalil persepsi yang pertama: Persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Contohnya, pengaruh kebutuhan, kesediaan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi. Dalam faktor fungsional yang menentukan persepsi terdapat kerangka rujukan (Frame of Reference) yaitu, faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi yang biasa disebut kerangka rujukan. Konsep ini bermula dari penelitian Psikofisik yang berkaitan dengan persepsi objek. Para peneliti menerapkan konsep ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi sosial.

Kedua, faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

Para ahli psikologi Gestalt, seperti Kohler, Wartheimer (1959) dan Koffka merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural dan dikenal dengan nama teori Gestalt. Menurut teori Gestalt, bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan. Kita tidak melihat bagian-bagiannya lalu menghimpunnya. Dari prinsip ini, Kretch dan Crutchfield melahirkan dalil persepsi kedua:

Medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti. Kita mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya. Walaupun stimuli yang kita terima itu tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dalam rangkaian stimuli yang kita persepsi.

Dalam hubungannya dengan konteks, Kretch dan Crutchfield menyebutkan dalil persepsi yang ketiga: Sifat-sifat perseptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, jika suatu individu dianggap sebagai Anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keAnggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras. Karena manusia selalu memandang stimuli dalam konteksnya, dalam strukturnya maka ia pun akan mencoba mencari struktur pada rangkaian stimuli.

Struktur diperoleh dari jalan mengelompokkan berdasarkan kedekatan atau persamaan. Prinsip kedekatan menyatakan bahwa stimuli yang berdekatan satu sama lain akan dianggap satu kelompok. Dari prinsip ini, Kretch dan Crutchfield menyebutkan dalil keempat: Objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu atau menyerupai satu sama lain, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama.

Dalam dalil ini, sebetulnya bersifat struktural dalam mengelompokkan objek-objek fisik, seperti titik, garis atau balok. Pada persepsi sosial, dalam pengelompokkan tidak murni struktural, karena apa yang dianggap sama atau berdekatan oleh seseorang tidaklah dianggap sama atau berdekatan dengan individu lainnya. Jadi dalam Komunikasi, dalil kesamaan dan kedekatan sering dipakai oleh komunikator untuk meningkatkan kredibilitas.

2.3 Proses terjadinya persepsi

Dalam segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandangnya. Maka untuk mengubah tingkah laku seseorang, harus dimulai dengan mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama yaitu:

2.3.1 Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya bisa banyak atau sedikit

2.3.2 Interpretasi adalah proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang

2.3.3 Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang sampai. Atau proses persepsi bisa diartikan sebagai suatu proses atau tafsiran terhadap informasi yang disampaikan. Parekk mengemukakan bahwa ada beberapa segi atau proses dari persepsi, yaitu:

- a. Proses penerimaan rangsangan Proses pertama dalam persepsi yaitu menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui panca indra.

b. Proses menyeleksi rangsangan Setelah diterima, rangsangan atau data diseleksi. Dua kumpulan faktor menentukan seleksi rangsangan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal Faktor internal terdiri dari : Kebutuhan psikologi, Latar belakang, Pengalaman, Sikap dan kepercayaan umum, Penerimaan diri.

Faktor eksternal Faktor eksternal terdiri dari : Intensitas, Ukuran, Kontras, Gerakan, Ulangan, Keakraban, Sesuatu yang baru.

c. Proses pengorganisasian

Rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Terdapat tiga dimensi utama dalam proses pengorganisasian rangsangan, yaitu:

1) Pengelompokan Faktor yang digunakan untuk mengelompokkan rangsangan diantaranya:

a) Kesamaan, rangsangan yang mirip dijadikan satu kelompok.

b) Kedekatan, hal yang dekat antara satu dengan yang lain juga dikelompokkan menjadi satu. Ada suatu kecenderungan untuk melengkapi hal-hal yang dianggap belum lengkap. Bentuk timbul dan latar Dalam melihat rangsangan atau gejala, ada kecenderungan untuk memusatkan perhatian pada gejala tertentu yang timbul menonjol, sedangkan rangkaian atau gejala lain berada di latar belakang.

2) Kematangan persepsi

Terdapat suatu kecenderungan untuk menstabilkan persepsi dan perubahan konteks tidak akan mempengaruhinya.

3) Proses penafsiran

Setelah rangsangan dan data diterima dan diatur, penerima pesan menafsirkan data tersebut dengan berbagai cara. Telah terjadi persepsi setelah data tersebut ditafsirkan.

4) Proses pengecekan

Setelah data diterima dan ditafsirkan, penerima mengambil beberapa tindakan untuk mengecek apakah penafsiran itu benar atau salah. Data dapat dicek dengan menanyakan orang lain mengenai persepsi mereka.

5) Proses reaksi

Tahap terakhir dari proses persepsi merupakan bertindak sehubungan dengan apa yang telah diserap. Biasanya dilakukan jika seseorang berbuat sesuatu yang berhubungan dengan persepsinya. Seperti penjelasan yang telah dijelaskan diatas, persepsi adalah suatu pandangan atau penafsiran dari suatu informasi yang ditangkap oleh panca indra seseorang.

Faktor yang mempengaruhinya terdiri dari faktor eksternal dan internal. Sehingga persepsi bisa terjadi karena memiliki banyak proses didalamnya. Persepsi dalam penelitian ini menitikberatkan pada persepsi mahasiswa Ilmu Pemerintah dan Ilmu Komunikasi terhadap tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* pada segmen Gaji Anggota DPR. Tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* merupakan acara *Podcast* yang sangat diminati oleh masyarakat luas, isi acaranya pun sangat mendidik bagi mahasiswa dan masyarakat umum sehingga peneliti ingin

membahas Persepsi Mahasiswa terhadap tayangan *YouTube Podcast* deddy Corbuzier segmen Gaji Anggota DPR.

Peneliti disini ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap tayangan *YouTube Podcast* deddy corbuzier pada segmen Gaji Anggota DPR ini. Dalam segi tema yang disajikan tiap minggunya. Isi atau konten yang ditayangkan acaranya apakah sudah mendidik atau tidak. Lalu narasumber yang didatangkan merupakan ahlinya atau bukan. Sehingga nanti bisa menyimpulkan bahwa tayangan tersebut sudah cukup bagus untuk ditayangkan.

2.4 Objek Persepsi

Objek yang dapat dipersepsi sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Manusia itu sendiri menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi disebut persepsi diri atau self perception. Objek perspsi yang berwujud manusia disebut person perception atau social perception, sedangkan persepsi yang berobjekkan non manusia disebut nonsocial perception atau things perception. Apabila yang dipersepsi itu manusia dan non manusia, maka adanya persamaan tetapi juga adanya perbedaan dalam persepsi tersebut. Persamaannya yaitu apabila manusia dipandang sebagai objek benda yang terikat pada waktu dan tempat seperti benda-benda yang lain.

Walaupun demikian sebenarnya antara manusia dan non manusia itu terdapat perbedaan yang mendasar. Apabila yang dipersepsi itu manusia maka objek persepsi mempunyai aspek-aspek yang sama dengan yang mempersepsi, dan hal ini tidak terdapat apabila yang dipersepsi itu non manusia. Pada objek

persepsi manusia, manusia dipersepsi mempunyai kemampuan-kemampuan, perasaan, ataupun aspek-aspek lain seperti halnya orang yang mempersepsi. Orang yang dipersepsi akan dapat mempengaruhi pada orang yang mempersepsi, dalam hal ini tidak akan dijumpai apabila yang dipersepsi itu non manusia. Karena itu pada objek persepsi, yaitu manusia yang dipersepsi, lingkungan yang melatarbelakangi objek persepsi, dan perseptor sendiri akan sangat menentukan dalam hasil persepsi

2.5 khalayak dalam studi persepsi

Khalayak adalah sekumpulan individu yang memiliki relasi dengan media massa. Baik media massa cetak ataupun elektronik. Pujileksono juga dituliskan karena adanya perkembangan, khalayak tidak lagi selalu diposisikan sebagai kelompok sosial yang pasif dan menerima begitu saja informasi dari media massa. Khalayak telah aktif dalam memahami (to understanding), memaknai (to meaning) dan mengkonstruksi (to construction) pesan yang disampaikan yang menjadikan sebuah pesan tidak tunggal melainkan menjadi variatif dan subyektif. Penelitian tentang dampak media menempatkan khalayak sebagai pihak yang dapat dipengaruhi baik dalam bentuk persuasif, pembelajaran maupun perilaku akibat terkena terpaan media massa. Khalayak dalam Komunikasi massa memiliki lima karakteristik yaitu:

2.5.1 Khalayak cenderung berisi individu-individu yang dipengaruhi oleh hubungan sosial dan saling berbagi pengalaman di antara mereka serta berdasarkan seleksi kesadaran para individu itu memilih produk media.

2.5.2 Khalayak cenderung besar dan tersebar di berbagai wilayah yang menjadi sasaran Komunikasi massa.

2.5.3 Khalayak cenderung heterogen. Berarti khalayak berasal dari berbagai lapisan kategori sosial yang berbeda.

2.5.4 Khalayak cenderung anonim yang tidak mengenal satu dengan yang lainnya.

2.5.5 Khalayak terpisah dengan komunikator secara fisik.

2.6 Media Baru

Secara umum, media baru menggambarkan konten yang tersedia sesuai permintaan melalui internet. Konten ini dapat dilihat pada perangkat apa pun dan menyediakan cara bagi orang untuk berinteraksi dengan konten secara real-time dengan masuknya komentar pengguna dan memudahkan orang untuk berbagi konten secara online dan di sosial dengan teman dan rekan kerja. Secara konseptual, media baru dapat dipandang sebagai proses budaya yang mencerminkan nilai-nilai sosial dan transformasi masyarakat. Pertimbangan ini dan lainnya membantu mendefinisikan media baru dan menjelaskan signifikansinya.

2.6.1 *YouTube*

YouTube adalah salah satu media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. *YouTube* merupakan sebuah situs web berbagi. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Dengan kata lain *YouTube* adalah alat atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dan berbagi informasi berupa gambar bergerak dan bersuara. Orang pertama yang menaruh video di situs *YouTube* adalah Jawed Karim. Video berdurasi 19 detik itu diberi judul “Saya ketika di Kebun Binatang”. Makin cepatnya akses internet dan mudahnya piranti perekam video dianggap sebagai salah satu faktor yang membuat *YouTube* sangat populer.

Sejarah *YouTube* Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload *YouTube.com* yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs 24 terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video *YouTube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

2.6.2 Podcast

Awal kemunculan *Podcast* pada tahun 2004. Ben Hammersley menyebutkan kata “*Podcasting*” di dalam sebuah artikel di www.theguardian.com yang membahas audioblogs dan radio online. Catatan lain menyebutkan, *Podcast* audio telah berkembang sejak tahun 2005, saat Apple menambahkan materi *Podcast* pada iTunes dengan tema-tema terbatas. Seiring berjalannya waktu, materi *Podcast* semakin berkembang dan beragam. Konten *Podcast* saat itu berisi sandiwara, drama, dialog, talkshow, monolog dan feature, dan documenter.

Podcast lahir pada tahun 2001, *podcast* tidaklah menyiarkan siaran secara linier. *Podcast* hampir mirip dengan media platform YouTube, *podcast* dapat didengarkan sesuai kebutuhan pendengarnya, pendengar hanya cukup mengunduh seri *podcast* mana yang ingin dia dengarkan, tanpa perlu menunggu waktu tertentu seperti radio karena *podcast* berbasis timeless yaitu dapat dinikmati kapanpun dan di manapun karena sifatnya itu *podcast* bisa didengarkan secara berulang dan terus menerus.

Topik pada *Podcast* sangat luas, mulai dari sejarah, Ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, filsafat, dan sebagainya. Menurut www.time.com, beberapa program *Podcast* dapat menyaingi popularitas serial drama televisi. Pada awalnya, istilah *Podcast* cenderung identik dengan materi berformat audio. *Podcast* juga mengacu pada materi dalam bentuk video. Sehingga pengertian *Podcast* dapat mengacu pada *Podcast* audio atau *Podcast* video.

Apple sendiri membuat batasan *Podcast* sebagai siaran audio dan video yang tersedia di internet untuk diputar pada perangkat portable atau komputer, seperti Ipad, Ipod, atau Mac. Sedangkan *Podcast* dengan perangkat lainnya

diartikan sebagai materi audio materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media lainnya secara gratis ataupun berlangganan.

Cara kerja dan distribusi *Podcast* tergolong sederhana, terdapat 3 elemen yaitu:

- 1) Materi *Podcast*
- 2) Penyedia RSS (Really Simple Syndication)
- 3) Penangkap (podcatcher).

Ukuran dokumen atau file berkisar 1 mb sampai 200 mb (tergantung dari frame rate, ukuran dan sebagainya).

Perkembangan *Podcast* pada *YouTube* awalnya hanya berupa rekaman audio tanpa adanya bentuk visual, sehingga para audiens bisa mendengarkan sambil melakukan kegiatan lainnya. Dengan adanya kreatifitas dan inisiatif para konten creator terciptalah *Podcast* berupa video pada platform *YouTube* yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Para konten creator yang sudah memiliki channel *YouTube* sebelumnya akan membuat konten *Podcast* pada channel yang berbeda untuk menambah audiens dan subscriber yang lebih luas.

Konten *Podcast* berupa video dapat didistribusikan melalui *YouTube* milik google. *Podcast YouTube* dapat menyertakan video, tayangan slide atau hanya rekaman audio. Cara untuk meng-upload *Podcast* berupa video ke *YouTube* sama dengan meng-upload video biasa. Pada penelitian ini *Podcast* yang diteliti termasuk kedalam *Podcast* berupa format video karena bukan hanya rekaman audio saja tetapi juga memiliki tampilan visual berupa adegan wawancara antara Deddy Corbuzier dengan bintang tamu yang diundang pada studio rekaman

2.6.3 *Podcast* Deddy Corbuzier

Public figure yang sudah ikut berkontribusi pada *Podcast* yaitu Deddy Corbuzier, dahulu Deddy Corbuzier adalah seorang mentalis populer di Indonesia, ia memulai karirnya dengan mendemonstrasikan beberapa jenis sulap di dunia fantasi ancol, Jakarta lalu ia sering muncul di layar kaca televisi, ketenarannya bukan hanya dilambungkan oleh profesinya sebagai pesulap, ia akhirnya terjun menjadi presenter program hitam putih di salah satu stasiun tv, Deddy juga sempat bermain dalam sejumlah sinetron, dan membintangi beberapa iklan dan media cetak. Pada pertengahan tahun 2013 membuat sebuah program untuk kesehatan berupa program diet yang diberi nama Obsessive Corbuzier Diet atau biasa disingkat dengan OCD. Selama perjalanan karirnya di dunia hiburan, Deddy Corbuzier sering masuk nominasi penghargaan-penghargaan, bahkan ia juga memenangkan beberapa penghargaan salah satunya adalah Presenter Talk Show Variety dan Entertainment pada Panasonic Gobel Awards tahun 2017. Tidak berhenti sampai disitu, Deddy menumpahkan kreativitasnya ke dalam platform Spotify, dan *YouTube*, dengan konten khasnya adalah *Podcast*.

Podcast merupakan konten yang sedang digeluti Deddy Corbuzier dengan pembahasan tentang kondisi terkini di Indonesia. Selain karena sering menyajikan obrolan menarik, *Podcast* dengan jargon, “closethedoor” ini kerap menampilkan tamu- tamu yang tak biasa dari bintang tamu selebriti, menteri dan gubernur. Perbincangan bernuansa klarifikasi ini, selalu diisi dengan materi dewasa yang cocok untuk pendengar *Podcast* dengan rentan usia antara 20-50 tahun. Kategori pada konten *Podcast* klarifikasi milik

Deddy Corbuzier, Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian mengenai konten klarifikasi dalam *Podcast* Deddy Corbuzier yang dibuat.

2.7 Teori Perbedaan Individu

Teori Perbedaan Individual (Individual Differences Theory), merupakan teori yang dikelurkan oleh Melvin D. Defleur, menelaah tentang perbedaan-perbedaan di antara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Menurut teori ini, individu-individu sebagai Anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian kepada pesan-pesan, terutama jika berkaitan dengan kepentingannya-konsisten dengan sikap-sikapnya, sesuai dengan kepercayaannya yang didukung oleh nilai-nilainya. Sehingga tanggapannya teradap pesan-pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologinya. Jadi, efek media massa pada khalayak massa tidak seragam melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu dengan lainnya dalam struktur kejiwaannya (Effendy, 2003:275).

Teori ini merupakan pengakuan dari dua hal. Pertama, kekuatan pengaruh media massa tidak seperti yang dibayangkan semula sebagai sesuatu yang bersifat perkasa. Pengaruh memang ada, tetapi disesuaikan dengan minat, kepentingan serta tingkat penerimaan khalayak komunikan. Ini yang dimaksud dengan perhatian selektif, persepsi selektif, penerimaan selektif dan tanggapan selektif. Kedua, khalayak bukanlah sebuah tabung kosong yang siap diisi apa saja dan oleh siapa saja. Sesuai dengan konsep sosiologi, khalayak adalah individu yang aktif,

dinamis, kritis dan tiap individu memiliki kecenderungan kepribadian tertentu yang sekaligus membedakan dirinya dengan orang lain.

Teori perbedaan individual ini mengandung rangsangan-rangsangan khusus yang menimbulkan interaksi yang berbeda terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh media. Oleh karena terdapat perbedaan individual pada setiap pribadi Anggota khalayak itu, maka secara alamiah dapat diduga akan muncul efek yang bervariasi sesuai dengan perbedaan individual itu. Tetapi dengan berpegang tetap pada 48 pengaruh variabel-variabel kepribadian (yakni menganggap khalayak memiliki ciri-ciri kepribadian yang sama) teori tersebut tetap akan memprediksi keseragaman tanggapan terhadap pesan tertentu.

Dengan menggunakan teori perbedaan individual ini khalayak dapat mempersepsikan sebuah tayangan media serta dapat menyerap pesan-pesan yang disampaikan oleh media itu. Dalam mempersepsikan sebuah tayangan akan melalui beberapa proses diantaranya mulai dari penerimaan informasi, menafsirkan isi pesan, melihat kejadian-kejadian menariknya dan pesan yang terkandung dalam tayangan tersebut.

Kesimpulan dari teori individual differences, adalah bahwa khalayak dalam menerima rangsangan yang disampaikan melalui suatu media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau bersifat heterogen, walaupun pesan atau rangsangan yang disampaikan sama, namun tanggapan serta persepsi yang terjadi akan berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya. Dengan demikian teori tersebut mencakup upaya khalayak dalam mempersepsikan sebuah tayangan

Hal ini disebabkan oleh perbedaan-perbedaan atau karakteristik tiap individu, seperti usia, sikap, minat, pekerjaan, agama dan sebagainya. Dalam aspek

perkembangan individu, dikenal ada dua fakta yang menonjol, yaitu: semua diri manusia mempunyai unsur-unsur kesamaan di dalam pola perkembangannya. Di dalam pola yang bersifat umum dari apa yang membentuk warisan manusia secara biologis dan sosial tiap individu mempunyai kecenderungan berbeda.

Dalam penelitian ini, perbedaan individu akan dilihat dari kebutuhan psikologis yang dapat ditinjau melalui kebutuhan informasi individu. Kebutuhan informasi tersebut dapat berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti usia, pendidikan, jenis pekerjaan, dan kemampuan akses berita. Peneliti melihat perbedaan individu dari variasi prodi jurusan dalam perguruan tinggi dan prestasi yang diraih per-tahun 2022.

Dengan menggunakan teori perbedaan individual ini mahasiswa dapat mempersepsikan sebuah tayangan media serta dapat menyerap pesan-pesan yang disampaikan oleh media itu. Dalam mempersepsikan sebuah tayangan akan melalui beberapa proses diantaranya mulai dari penerimaan informasi, menafsirkan isi pesan, melihat kejadian-kejadian menariknya dan pesan yang terkandung dalam tayangan tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori perbedaan individu. Teori yang dikemukakan oleh Melvin D. Defleur ini lengkapnya adalah “Individual Differences Theory of Mass Communication Effect”. Teori Individual Differences, yang merupakan pengembangan dari model S-O-R, khalayak dalam menerima pesan dianggap bersifat pasif, namun Defleur kemudian melakukan modifikasi terhadap model tersebut dengan teori yang disebut “perbedaan individual”. Defleur dalam Onong Uchjana Effendi, menjelaskan bahwa “setiap

khalayak akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap pesan-pesan media jika berkaitan dengan kepentingannya”.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penulis akan menggunakan penelitian terdahulu sebagai sebuah referensi atau bahan pendukung yang akan membantu dan melengkapi penyusunan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dengan baik, dengan menggunakan penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan dengan materi penelitian yang sedang penulis teliti. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang penulis pakai sebagai referensi bagi penulis dalam menyusun penelitian ini, yaitu:

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

Peneliti dan pendekatan	Judul	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Liatyarini dan Sarifah	Analisis Deiksis Dalam Percakapan Pada Channel <i>YouTube Podcast</i> Deddy Corbuzier Bersama Menteri Kesehatan tayangan Maret 2020	Untuk mendeskripsikan deiksis persona, deiksis tempat,waktu, wacana,dan sosial dalam percakapan channel <i>YouTube Podcast</i> Deddy Corbuzier edisi bersama menteri kesehatan	Objek yang di teliti channel <i>YouTube</i> deddy corbuzier	Membahas tentang deiksis dalam percakapan channel <i>YouTube</i> Deddy Corbuzier
Yoga Sopiana (Deskriptif Kualitatif)	Persepsi Subscriber Jurnalisa Tentang Faktualitas Tayangan Channel <i>YouTube</i> Jurnalisa (Studi Deskriptif Kualitatif	Untuk mengetahui Persepsi Subscriber Jurnalisa Tentang Faktualitas Tayangan Channel	Membahas mengenai persepsi	Objek yang di teliti yaitu channel <i>YouTube</i> jurnalisa

	pada Subscriber Jurnalrisa)	<i>YouTube</i> Jurnalrisa		
SaifulArif (2015), (Deskriptif Kualitatif)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi Deskriptif Kualitatif pada Tayangan “DuaDunia” di Trans7padaMahasiswa Ilmu KomunikasiUIN Sunan Kalijaga	Untuk mengetahui Bagaimana persepsi mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap tayangan reality show mistik “Dua Dunia” di televisi	Membahas mengenai persepsi dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Deskriptif Kualitatif	Objek yang di teliti yaitu tayangan Dua dunia di Trans 7
Vanya Sitar & Satya Inda Karsa (Deskriptif Kuantitatif)	Persepsi Mengenai Tayangan <i>YouTube</i> Jurnalrisa #31 “Jangan Kambing Hitamkan Mang Emen	Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terkait berita bencana alam di Provinsi Sulawesi Tengah	Membahas mengenai persepsi	Metode penelitian Menggunakan Deskriptif Kuantitatif
Ifwana Fairuzil Faradini (pendekatan kualitatif)	Analisis Respon Warganet pada akun <i>YouTube</i> the newsroom net (episode seputar rumah kecil yang berhimpitan dengan apartement mewah di ibu kota)	tayangan ini dapat dijadikan salah satu rekomendasi tayangan untuk mempelajari lebih dalam mengenai dunia jurnalistik televisi.	Menggunakan metode kualitatif	Obejek penelitiannya adalah akun <i>YouTube</i> the newsroom net

2.9 Kerangka Berfikir

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya.

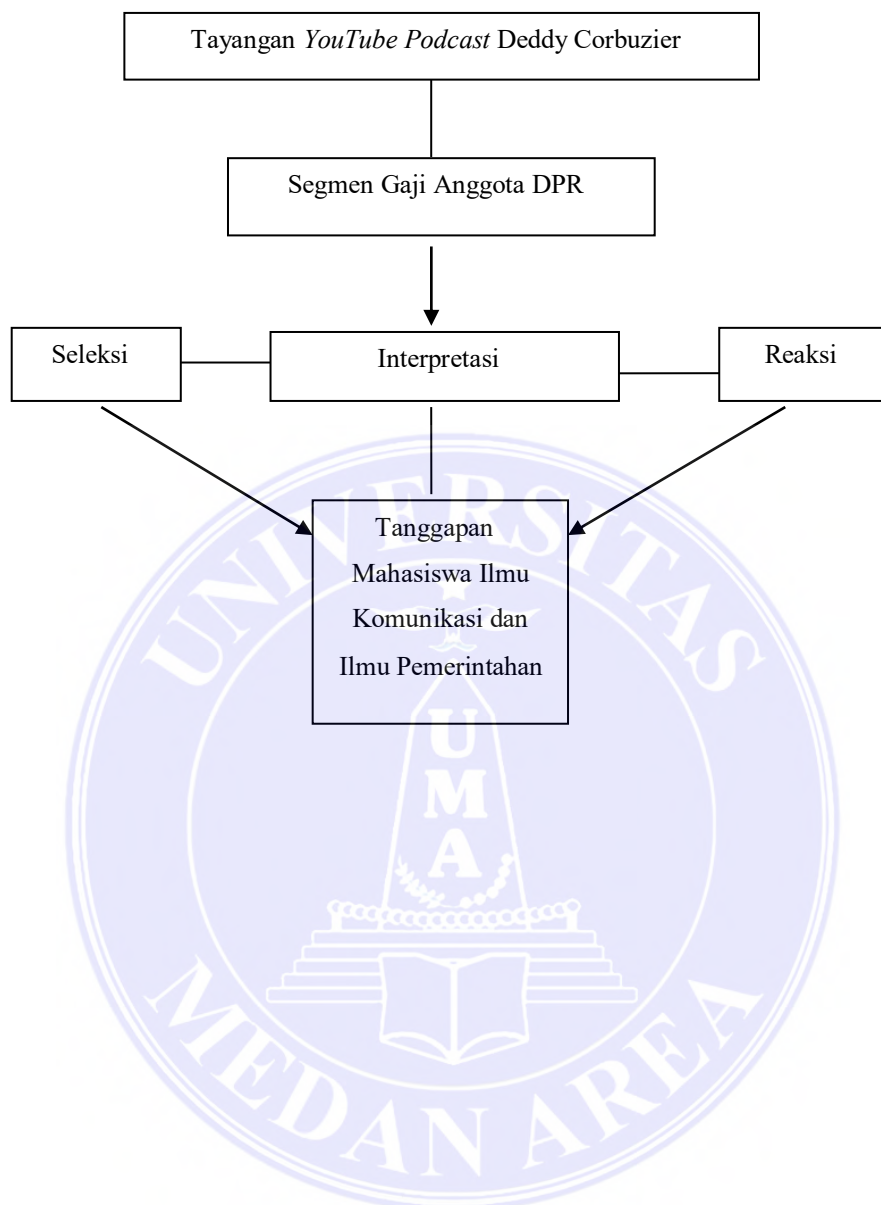
Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Tanggapannya terhadap pesan-pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya. Jadi, efek media massa pada khalayak massa itu tidak seragam melainkan beragam. Hal ini disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam struktur kejiwaannya.

Teori perbedaan individual ini mengandung rangsangan-rangsangan khusus yang menimbulkan interaksi yang berbeda terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh media. Oleh karena terdapat perbedaan individual pada setiap pribadi Anggota khalayak itu, maka secara alamiah dapat diduga akan muncul efek yang bervariasi sesuai dengan perbedaan individual itu.

Kesimpulan dari teori individual differences, adalah bahwa khalayak dalam menerima rangsangan yang disampaikan melalui suatu media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau bersifat heterogen, walaupun pesan atau rangsangan yang disampaikan sama, namun tanggapan serta persepsi yang terjadi akan berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya. Dengan demikian teori tersebut mencakup upaya khalayak dalam mempersepsikan sebuah tayangan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Medan Area Ilmu Hukum Dan Ilmu Komunikasi. Pertimbangannya adalah *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier pada segmen Gaji Anggota DPR membahas berapa banyak Gaji Anggota DPR Ini tentu menimbulkan berbagai persepsi dari berbagai mahasiswa. Berikut meruokan bagan dari kerangka berfikir yang telah dipaparkan dalam penjelasan

Gambar 4. Kerangka Berfikir



BAB II

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini tidak berbentuk angka melainkan data kata-kata. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi, baik secara alamiah maupun fenomena. Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode guna untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Menurut Sugiyono (2008: 2) metode penelitian adalah suatu cara yang bersifat ilmiah untuk memperoleh suatu data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menjadi bagian penting untuk menjaga reliabilitas maupun validitas dari hasil penelitian (Bungin, 2017:76).

Alasan digunakannya jenis kualitatif ini yaitu karena peneliti ingin memahami lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap apa yang mereka saksikan di media *YouTube*.

3.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara detail, lebih jelas, dan lengkap. Serta memudahkan peneliti untuk melakukan observasi. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 hingga November 2022 atau kurang lebih dilaksanakan hingga penelitian selesai.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Medan Area, tepat penulis mengambil subjek yaitu Mahasiswa Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi yang berprestasi pertahun 2022 . Alasan penulis memilih mahasiswa-mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi sudah banyak mendapatkan pelajaran teori dan praktik tentang sosial dan politik, juga sudah memiliki sikap kritis terhadap fenomena yang terjadi di Indonesia.

3.4 Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun dan Bulan Penelitian				
		Novembe2021	Oktober2022	November2022	Desember2022	Februari2022
1	Pengajuan judul					
2	Bimbingan dan revisi proposal					
3	Seminar proposal					
4	Pelaksanaan penelitian					
5	Hasil seminar danSkripsi					

3.5 Informan penelitian

Narasumber penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Adapun Informan dalam penelitian ini terdiri dari yaitu:

a. Informan Kunci

Informan kunci merupakan sumber informasi utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Pemerintah Universitas Medan Area (UMA) yang penerima

beasiswa beberapa tahun belakangan dan sudah menonton tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier Segmen Gaji Anggota DPR.

b. Informan Utama

Informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Narasumber dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area (UMA) Angkatan 2019 dan 2018 Yang mendapatkan beasiswa dan berprestasi di beberapa tahun belakangan..

3.6 Sumber data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber informan pertama melalui wawancara dengan mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Yang berprestasi. Data primer tersebut antara lain adalah catatan hasil wawancara secara langsung.

b. Data skunder

Data skunder merupakan data yang di peroleh dari sumber kedua, Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini berupa berita, video ataupun komentar-komentar yang memuat tentang *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier pada segmen yang telah di tentukan, jurnal, dan buku-buku.

3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini adalah Peneliti melakukan observasi secara langsung. Dalam metode ini penulis mengamati tayangan *YouTube* Podcast Deddy Corbuzier pada Segmen Gaji Anggota DPR yaitu pada isi tayangan, narasumber dan bintang tamu serta komentar-komentar yang ada dalam *Podcast* tersebut dan meninjau langsung mahasiswa yang akan menjadi informan dan mencari tahu langsung tentang minat tidaknya pada tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier lalu meminta mereka untuk menonton tayangan *YouTube Podcast* Deddy Corbuzier segmen Gaji Anggota DPR.

b. Metode wawancara

Pada penelitian ini, pewawancara menetapkan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur, yakni pewawancara mencari sendiri pertanyaan apa saja yang akan diajukan untuk mendapatkan jawaban. Saat pelaksanaan wawancara, pewawancara harus menciptakan hubungan yang baik dengan para informan agar para informan bersedia bekerja sama dengan menjawab semua pertanyaan tanpa merasa terbebani dan dapat memberikan informasi maupun jawaban yang sebenar-benarnya.

Teknik wawancara yang digunakan yakni secara terstruktur atau tertulis. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan terlebih dahulu untuk

disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar percakapan antara pewawancara dan para informan lebih terarah dan lebih fokus. Narasumber yang digunakan peneliti adalah beberapa mahasiswa Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi yang berprestasi Per-2022 di Universitas Medan Area.

3.8 Teknik Triangulasi data

Agar dapat di pertanggung jawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi data menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data das umber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Selanjutnya sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Kriyantono, dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang

diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif, dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan.

Data kualitatif dapat dipilih menjadi dua jenis:

- a. Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati dilapangan.
- b. Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015;245) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data." Analisis data data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara,

dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015;246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat "sumbu" kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

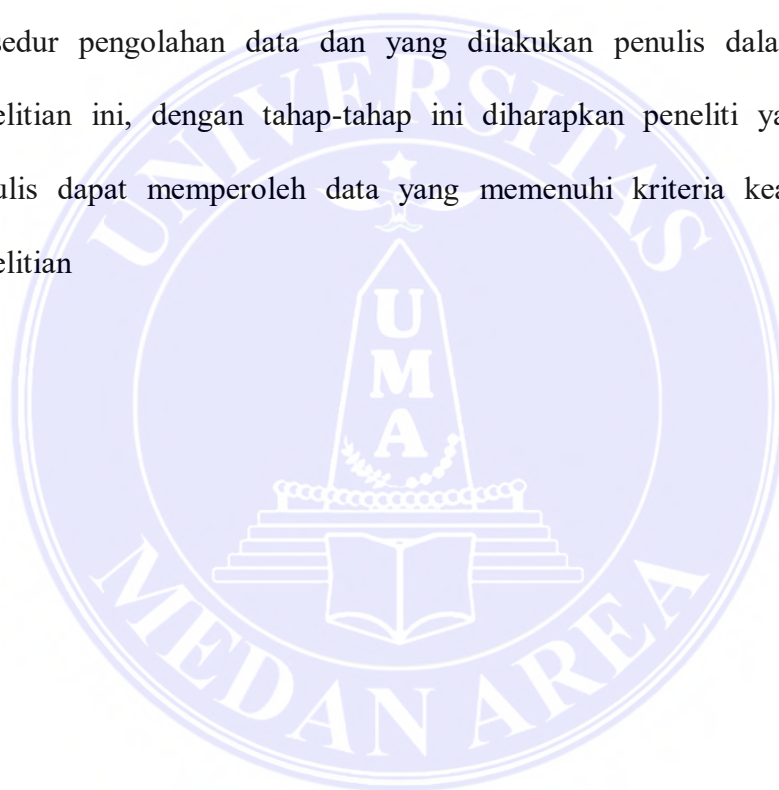
2) Display Data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data

selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi Merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

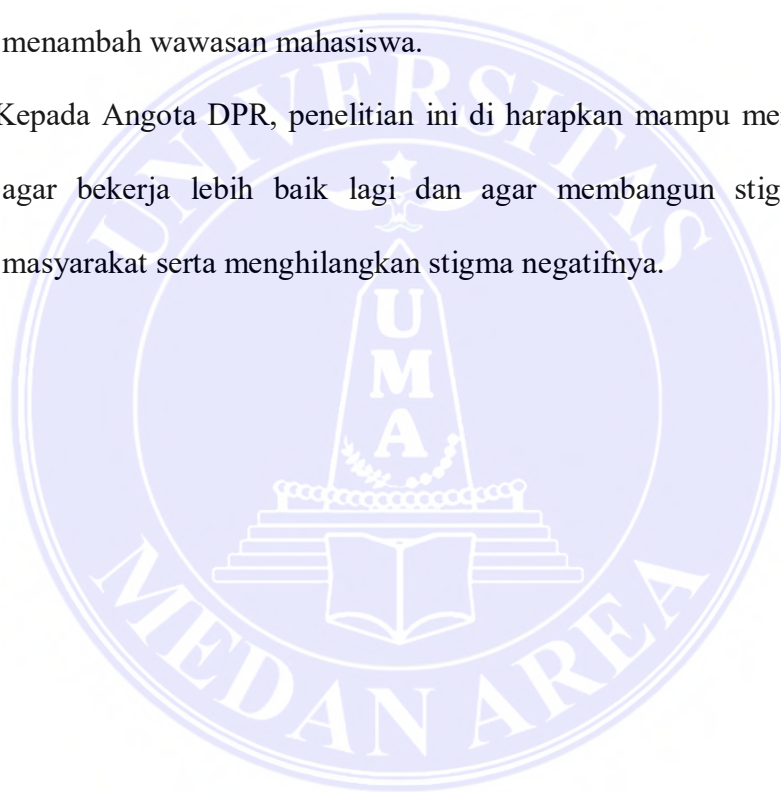
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* segmen Gaji Anggota DPR di *YouTube* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesamaan persepsi mengenai Gaji dan tunjangan dalam tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* pada segmen Gaji DPR, besaran gaji tersebut dikatakan wajar di lihat bahwa tanggung jawab seorang DPR memang besar serta DPR ada di lembaga yang besar, maka seharusnya ada fungsi pengawasan dalam penggunaan dana tersebut, dan Tayangan pada segmen Gaji Anggota DPR ini sangat bermanfaat untuk masyarakat Indonesia agar masyarakat juga dapat menilai bagaimana kinerja Anggota DPR serta mematahkan stigma negatif Anggota DPR.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan yang nantinya dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dan pada Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap persepsi tayangan *YouTube Podcast Deddy Corbuzier* pada segmen Gaji Anggota DPR adalah sebagai berikut

- 1) Kepada mahasiswa yang mengikuti *Podcast* Deddy Corbuzier mengenai segmen Gaji Anggota DPR perlu dipahami kembali mengenai tugas tugas DPR dan mengenai tayangan *Podcast* tersebut.
- 2) Kepada akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya dalam program studi Ilmu Komunikasi dan ilmu Pemerintahan, Penelitian ini diharap mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan mahasiswa.
- 4) Kepada Anggota DPR, penelitian ini di harapkan mampu menjadi motivasi agar bekerja lebih baik lagi dan agar membangun stigma positif di masyarakat serta menghilangkan stigma negatifnya.

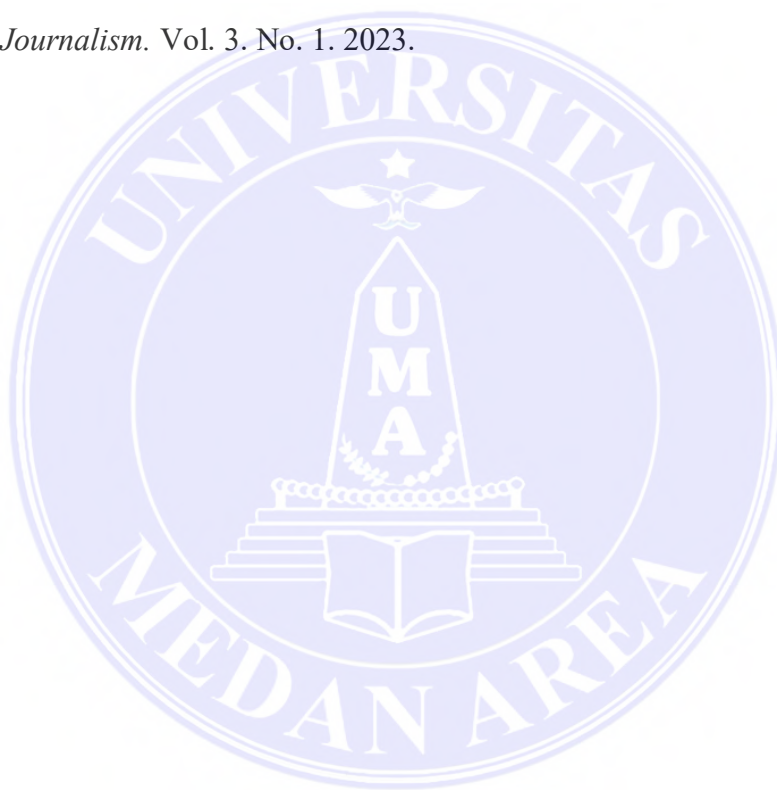


DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bugin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Efendy, Onong Uchana. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Phillips, B. (2017). *Student-produced podcasts in language learning—exploring student perceptions of podcast activities*. IAFOR Journal of Education.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meisyanti, W. H. K. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia). *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191–207
- Henry. (2019). Mengintip Studio Podcast Deddy Corbuzier Dengan Peralatan Ratusan Juta Rupiah.
<https://M.Liputan6.Com/Lifestyle/Read/4141967/MengintipStudio-Podcast-Deddy-Corbuzier-Dengan-Peralatan-RatusanJuta-Rupiah>
- Listyarini dan Sarifah. (2020). Analisis Dieksis dalam Percakapan Pada Channel *YouTube Podcast Deddy Corbuzier Bersama Menteri Kesehatan Tayangan Maret 2020*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 9 No 1.
- David, Sondakh, dan Harilama. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam *YouTube* terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, Vol 4 No 1

WOLLA, YOBRENSIANA DEPAUL; WIDODO, H. P.; RINATA, A.
R. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Terhadap *Podcast* Deddy Corbuzier Episode Ragil
Mahardika. 2022. *PhD Thesis*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

Slamet, Rifqi, and Tia Muthiah Umar. "Persepsi Mahasiswa Bandung pada
Konten *Podcast* Deddy Corbuzier." *Bandung Conference Series:
Journalism*. Vol. 3. No. 1. 2023.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Dengan Informan



Wawancara dengan informan Faizal di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area pada 18 Maret 2023



Wawancara Dengan Informan Firman Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada 20 Maret 2023



Wawancara dengan informan Kristina di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area pada 16 Maret 2023



Wawancara dengan informan Firda Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada 18 Maret 2023



Wawancara melalui zoom dengan pakar politik pada tanggal 13 Juni 2023

Lampiran 2: Pendoman wawancara

Identitas Informan

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Angkatan:

Program Studi:

Tanggal Pewawancara:

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang besaran Gaji dalam tayangan tersebut?
2. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa?
3. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini, dalam tayangan *Podcast* tersebut di sebutkan anggaran pembiayaan untuk rakyat adalah 450 juta dan anggaran tersebut dipegang oleh Anggota DPR, apakah memang seharusnya dana aspirasi tersebut dipegang oleh Anggota DPR atau tidak? Dan apa alasannya?
4. Kalau tidak siapa yang seharusnya memegang dana itu?
5. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi.
6. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamu oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya?
7. Dalam *Podcast* tersebut, fahri hamzah mengatakan bahwa kadang Anggota parlemen menjadi wakil partai bukan wakil rakyat bagaimana pendapat anda? Dan apa alasannya?
8. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat?

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

Identitas Informan

Nama: Nava Trilova

Usia: 22 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Angkatan: 2019

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Tanggal Pewawancara: 16 Maret 2023

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang besaran Gaji dalam tayangan tersebut?
Sebenarnya sesuai tetapi Kurang sebanding dengan kinerjanya saat ini sehingga Anggota DPR perlu memaksimalkan kinerjanya lagi.
2. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa?
Belum sesuai karena masih banyak keluhan – keluhan yang dirasakan masyarakat mengenai kinerja Anggota DPR. Dimana saat rapat masih banyak yang tidak serius dalam bekerja seperti tertidur, bermain handphone dan banyak juga yang absen dalam sidang atau acara rapat.
3. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini, dalam tayangan *Podcast* tersebut di sebutkan anggaran pembiayaan untuk rakyat adalah 450 juta dan anggaran tersebut dipegang oleh Anggota DPR, apakah memang seharusnya dana aspirasi tersebut dipegang oleh Anggota DPR atau tidak? Dan apa alasannya?
Dana aspirasi sebaiknya tidak dikelola oleh perorangan lebih baik dikelola oleh badan eksekutif seperti yang Fahri Hamzah jelaskan di *Podcast* tersebut agar dapat terorganisir dengan baik. Baik itu dananya dan laporan keuangannya.
4. Kalau tidak siapa yang seharusnya memegang dana itu?
Bisa saja badan eksekutif seperti sebelumnya atau kementerian keuangan untuk mengurus dana aspirasi yang menurut saya nominalnya itu banyak.
5. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi.
Menurut saya hal seperti ini sudah banyak terjadi di Indonesia. Namun terkadang hukum di Indonesia seperti tebang pilih. Harus ada kejelasan hukum yang paten agar Anggota DPR yang menyalahgunakan uang rakyat dapat dtindak tegas
6. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamui oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya?
Seharusnya transparan karena 450 juta bukanlah uang pribadi tetapi uang yang diperuntukkan membangun daerahnya masing – masing yang

diperlukan pertanggungjawaban ke depannya.

7. Dalam *Podcast* tersebut, Fahri Hamzah mengatakan bahwa kadang Anggota parlemen menjadi wakil partai bukan wakil rakyat bagaimana pendapat anda? Dan apa alasannya?
Kalau memang tidak mewakili rakyat lalu buat apa dipilih oleh rakyat, karena kan rakyat yang memilih
8. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat?
Ada yang sudah ada yang belum.



Identitas Informan

Nama: Kristina Sinaga

Usia: 23 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Angkatan: 2019

Program studi: Ilmu Pemerintahan

Prestasi: Php 2020, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Telkom

Tanggal Pewawancara: 16 Maret 2023

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang besaran Gaji dalam tayangan tersebut?
masing masing Anggota DPR memiliki kinerja yang berbeda. Mengapa dalam pemilihan Anggota DPR tidak juga diterapkan seperti seleksi Pegawai Negeri Sipil. Sehingga kualitas Anggota nya pun terjamin.
2. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa?
Tidak sesuai dengan kinerja kalau saya lihat Anggota DPR periode saat ini, karena masih banyak kasus korupsi.
3. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini, dalam tayangan *Podcast* tersebut di sebutkan anggaran pembiayaan untuk rakyat adalah 450 juta dan anggaran tersebut dipegang oleh Anggota DPR, apakah memang seharusnya dana aspirasi tersebut dipegang oleh Anggota DPR atau tidak? Dan apa alasannya?
Dana aspirasi tidak seharusnya dipegang oleh Anggota. Perlu ada kajian kembali untuk pemerintah bahwa yang sering terjadi adalah penyelewengan dana aspirasi yang masuk ke kantong pribadi.
4. Kalau tidak siapa yang seharusnya memegang dana itu?
Bendahara pusat dalam DPR bisa dijadikan patokan untuk memegang dana aspirasi yang tadinya dipegang oleh Anggota DPR.
5. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi.
Sangat disayangkan karena dengan seperti itu berarti Anggota DPR tidak menjalankan tugas dengan baik sesuai keinginan rakyat.
6. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamui oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya?
Perlu transparan ke rakyat. Hal ini dapat mematahkan stigma buruk yang diterima oleh Anggota DPR. Dengan adanya transparansi maka hal ini akan menumbuhkan rasa percaya rakyat terhadap Anggota DPR di Indonesia.
7. Dalam *Podcast* tersebut, fahri hamzah mengatakan bahwa kadang Anggota parlemen menjadi wakil partai bukan wakil rakyat bagaimana pendapat anda? Dan apa alasannya?
Wakil partai adalah wakil rakyat juga karena partai yang bisa menduduki

- DPR adalah dipilih oleh rakyat.
8. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat?
Kurang mewakili walaupun memang ada beberapa partai yang sudah baik kinerjanya di mata masyarakat.



Identitas Informan

Nama: faizal Anwar Siregar

Usia: 21 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Angkatan: 2020

Program studi: Ilmu Pemerintahan

Prestasi: MBUS Kampus Merdeka 2022, Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Tanggal Pewawancara: 18 Maret 2023

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang besaran Gaji dalam tayangan tersebut?
Besaran Gaji yang ditayangkan pada tayangan tersebut cukup besar jika dibandingkan dengan Gaji para PNS .
2. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa?
Kurang sesuai seharusnya Gaji sudah ditetapkan dalam peraturan pemerintah agar tidak semena – mena dalam menggunakan fasilitas atau dana yang memang diperuntukkannya untuk rakyat
3. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini, dalam tayangan *Podcast* tersebut di sebutkan anggaran pembiayaan untuk rakyat adalah 450 juta dan anggaran tersebut dipegang oleh Anggota DPR, apakah memang seharusnya dana aspirasi tersebut dipegang oleh Anggota DPR atau tidak? Dan apa alasannya?
Tidak seharusnya dipegang oleh Anggota DPR karena hal ini yang akan dipertanyakan kemana saja dana tersebut.
4. Kalau tidak siapa yang seharusnya memegang dana itu?
Harus ada lembaga yang mengatur dan mengalirkan dana tersebut, agar terorganisir dengan baik.
5. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi.
Hal ini akan mengurangi rasa percaya masyarakat kepada Anggota DPR. Sehingga banyak persepsi bahwa Anggota DPR adalah maling uang rakyat.
6. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamu oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya?
Harus transparan dan dalam laporannya pun harus sejelas – jelasnya agar masyarakat paham bahwa uang tersebut memang diperuntukkan dalam memenuhi sarana dan prasarana daerah mereka tinggal.
7. Dalam *Podcast* tersebut, fahri hamzah mengatakan bahwa kadang Anggota parlemen menjadi wakil partai bukan wakil rakyat bagaimana pendapat anda? Dan apa alasannya?
Hal itu yang perlu diperbaiki redaksi kalimatnya karena persepsi setiap orang berbeda – beda. Jadi sebagai wakil rakyat memang perlu kejelasan dalam hal tugasnya.

8. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat?
Belum mewakili suara rakyat



Identitas Informan

Nama: Firda Melvina

Usia: 21 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Angkatan: 2019

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Tanggal Pewawancara: 18 Maret 2023

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang besaran Gaji dalam tayangan tersebut?
Tergantung fungsi orang – orang yang ada di DPR. Kalau memang sesuai dengan keinginan rakyat maka Gaji tersebut wajar didapatkan. Namun kalau tidak ada timbal baliknya ke rakyat sangat rugi sekali pemerintah mengGaji Anggota DPR sebesar itu.
2. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa?
Kembali lagi kepada individu masing – masing. Jika partainya memang bekerja dengan baik untuk masyarakat maka sesuai dengan kinerja. Tetapi jika tidak untuk apa diberikan besar kepada Anggota DPR jika tidak ada respon baik dari masyarakat.
3. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini, dalam tayangan *Podcast* tersebut di sebutkan anggaran pembiayaan untuk rakyat adalah 450 juta dan anggaran tersebut dipegang oleh Anggota DPR, apakah memang seharusnya dana aspirasi tersebut dipegang oleh Anggota DPR atau tidak? Dan apa alasannya?
Sebaiknya Anggota DPR memiliki bendahara tersendiri sehingga Anggota DPR tidak boleh memegang langsung dana aspirasi. Agar ada kejelasan dari program kegiatan yang sudah disusun oleh Anggota DPR dan uangnya pun diperuntukkan dalam menjalankan program kegiatan yang telah diusung.
4. Kalau tidak siapa yang seharusnya memegang dana itu?
Bendahara setiap partainya masing – masing.
5. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi.
Rakyat dan saya pasti sangat kecewa dengan hal ini dan berharap dihukum seberat- beratnya agar jera dan Anggota lainnya pun memiliki rasa takut untuk menyelewengkan dana rakyat.
6. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamui oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya?
Perlu disampaikan baik itu tertulis maupun lisan, agar masyarakat tidak berpandangan buruk ke Anggota DPR
7. Dalam *Podcast* tersebut, fahri hamzah mengatakan bahwa kadang Anggota parlemen menjadi wakil partai bukan wakil rakyat bagaimana pendapat anda? Dan apa alasannya?

Belum tentu benar yang dikatakan fahri hamzah tersebut. Kembali lagi bahwa wakil partai adalah wakil rakyat yang mereka disana dipilih oleh rakyat.

8. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat?

Belum maksimal kinerjanya sehingga masih kurang mewakili suara rakyat.



Identitas Informan

Nama: Firman

Usia: 23

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Angkatan: 2018

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Tanggal Pewawancara: 20 Maret 2023

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang besaran Gaji dalam tayangan tersebut?
Mengenai Gaji dalam tayangan *Podcast* deddy corbuzer cukup besar. Wajar saja kalau banyak orang yang berebut kursi Anggota DPR karena Gajinya pun terhitung besar.
2. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa?
Menurut saya tergantung masing – masing Anggota yang mengemban amanah di dalam DPR. Bagi mereka yang memang bekerja benar – benar ya Gaji segitu tidak masalah untuk saya. Tapi bagi mereka yang tidak ada kontribusi menurut saya hanya buang-buang uang saja.
3. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini, dalam tayangan *Podcast* tersebut di sebutkan anggaran pembiayaan untuk rakyat adalah 450 juta dan anggaran tersebut dipegang oleh Anggota DPR, apakah memang seharusnya dana aspirasi tersebut dipegang oleh Anggota DPR atau tidak? Dan apa alasannya?
Menurut saya untuk dana seperti ini sebaiknya tidak dipegang langsung oleh Anggota DPR karena tidak akan bisa menjadi transparan keuangannya karena dipegang oleh satu pihak.
4. Kalau tidak siapa yang seharusnya memegang dana itu?
Seharusnya tetap dipegang oleh kementerian keuangan langsung agar terorganisir dan memang diberikan uang tersebut sesuai dengan permintaan rakyat dalam pembangunan desa misalnya.
5. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi.
Menurut saya sangat banyak sekali hal ini terjadi di Indonesia. jika Anggota parlemen di Gaji sedikit maka kasus korupsi akan semakin besar karena mereka akan beranggapan Bahwa Gaji mereka tidak cukup untuk kehidupan mereka
6. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamui oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya?
Seharusnya perlu transparan karena salah satu tugas wakil rakyat adalah mengayomi rakyatnya. Kebutuhan rakyat dalam hal sarana prasarana perlu diperhatikan. Karena sumber uang Gaji yang diberikan kepada Anggota DPR adalah dari rakyat juga. Sehingga tidak semata – mata memberikan Cuma –Cuma saja kepada Anggota DPR.

7. Dalam *Podcast* tersebut, Fahri Hamzah mengatakan bahwa kadang Anggota parlemen menjadi wakil partai bukan wakil rakyat bagaimana pendapat anda? Dan apa alasannya?
Menurut saya ini yang perlu dikaji lebih dalam. Karena wakil partai itu adalah wakil rakyat juga. Rakyat memilih partai tersebut bahwa artinya Anggota DPR pun dipilih langsung oleh rakyat.
8. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat?
Menurut saya belum karena masih banyak daerah – daerah yang terbengkalai karena kurangnya perhatian dari Anggota DPR .



Identitas Informan


Nama: Warjio, Ph.D.

Tanggal Pewawancara: 13 Juni 2023

Pertanyaan

1. Dalam *Podcast* tersebut Gaji Anggota DPR RI adalah Gaji pokoknya 16 juta pertanggal 1, 59 juta pertanggal 5. Apakah menurut anda sesuai dengan kinerja? Kenapa? Menurut saya sesuai saja karena Anggota DPR RI punya tanggung jawab yang besar di dalam menjalankan tugasnya jadi sebenarnya Gaji tersebut adalah normal, karena tanggung jawab mereka dalam perancangan, pengawasan, mendengarkan aspirasi dan lainnya.
2. Bagaimana pendapat anda jika anggaran dana untuk rakyat tersebut di salahgunakan? Contohnya seperti mencari keuntungan pribadi. Tidak masalah itu karena mereka punya laporan kemana dana tersebut di gunakan.
3. Dari perbincangan *Podcast* yang di bintang tamui oleh fahri hamzah tersebut dikatakan bahwa dana aspirasi adalah 450 juta, apakah dana yang disampaikan memang seharusnya transparan ke rakyat, apa tanggapan anda? Dan apa alasannya? iya dana aspirasi rakyat itu memang seharusnya ditranspakankan ke rakyat, rakyat harus tau itu.
4. Apakah menurut anda DPR sudah mewakili rakyat? Tergantung perorangan sih kalau itu. Karena memang ada yang benar benar mendengarkan aspirasi rakyat dan mewujudkannya, ada juga yang hanya mendengarkan saja.

Lampiran 3. Surat izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 405 /UMA/B/01.7/III/2023 13 Maret 2023.
Lamp. : 1 (satu) lembar.
Hal : Izin Riset Dan Pengambilan Data

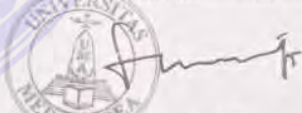
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat, sesuai dengan surat yang dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik nomor : 342/FIS.3/01.10/III/2023 tertanggal 27 Februari 2023, perihal Permohonan Izin Pengambilan Data dan Riset di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut:

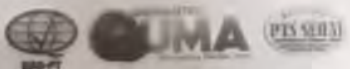
Nama : Melly Anjani
No. Pokok Mahasiswa : 188530058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data tersebut, untuk penyusunan skripsi dengan judul **Persepsi Mahasiswa Pada Tayangan Podcast Dedi Corbuzier "Segmen Gaji Anggota DPR" Di Youtube.**

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan
SDM dan Administrasi Keuangan,

Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File



Lampiran 5. Surat Selesai Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 018 /UMA/B/01.7/V/2023

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :


Nama	: Melly Anjani
No. Pokok Mahasiswa	: 188530058
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi “Persepsi Mahasiswa Pada Tayangan Podcast Dedi Corbuzier “Segmen Gaji Anggota DPR” Di Youtube”.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 27 Mei 2023.
An Rektor,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
Administrasi Keuangan,


Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File

